

MODEL PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA MI/SD: STUDI LITERATUR

Hardhika Wahyu Dewani(*)

Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II Waru Sidoarjo, Indonesia

Email: hardhika.wahyudewani@gmail.com

Abstract

Reading literacy is a 21st-century competency that elementary school students must possess. However, reading literacy in Indonesia remains low. Effective learning models are essential for teachers to improve these skills. This study aims to identify learning models that can be implemented to improve reading literacy at the elementary school level. The study employed a qualitative approach with a literature review. This literature review is based on research findings from the past 10 years found on Google Scholar. The results indicate that learning models exist to improve reading literacy in Madrasah Ibtidaiyah (MI) or elementary school students

Keywords: Learning Model, Reading Literacy, Literature Review, Elementary School

(*) Corresponding Author: Hardhika Wahyu Dewani, hardhika.wahyudewani@gmail.com, 081938646767.

PENDAHULUAN

Perkembangan peradaban sudah semakin maju, hal ini ditandai dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan dalam setiap aspek kehidupan melalui teknologi. Selain kemajuan teknologi, sumber daya manusia juga harus memiliki keterampilan abad 21. Salah satu keterampilan abad 21 yang wajib dikuasai adalah keterampilan literasi. Landasan pembelajaran yang efektif dan produktif adalah literasi. Literasi membekali siswa dengan keterampilan dalam mencari dan mengolah informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan di abad ke-21 (Suyono, 2009).

PISA mendefinisikan literasi membaca adalah kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan terlibat dengan bacaan untuk mencapai tujuan, mengembangkan potensi dan pengetahuan, serta berpartisipasi dalam masyarakat (OECD, 2019). Indikator literasi membaca yaitu 1) menemukan informasi yang berkaitan dengan teks, 2) mengidentifikasi dan menjelaskan masalah dalam teks, 3) menyusun kesimpulan yang berkaitan dengan isi bacaan, 4) merefleksikan isi bacaan dan menghubungkannya dengan pengalaman pribadi, 5) mengevaluasi kesesuaian judul dan isi bacaan (OECD, 2013). Pada jenjang SD/MI, literasi membaca menjadi dasar bagi penguasaan berbagai mata pelajaran.

Berbagai hasil asesmen menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya literasi membaca ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain minimnya kebiasaan membaca, keterbatasan bahan bacaan yang sesuai dengan usia siswa, serta penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru (Rahim, 2018). Pembelajaran membaca yang bersifat konvensional cenderung membuat siswa pasif dalam memahami teks secara mendalam.

Oleh sebab itu, guru memerlukan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif saat proses pembelajaran membaca. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang berfungsi sebagai pedoman untuk menciptakan lingkungan dan aktivitas pembelajaran

yang kondusif (Huda, 2013). Model pembelajaran yang tepat mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam memahami bacaan, meningkatkan minat baca, serta menumbuhkan budaya literasi di sekolah (Abidin, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi membaca siswa pada jenjang MI/SD melalui studi literatur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penelitian ini yaitu studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data meliputi buku referensi, artikel jurnal ilmiah, serta hasil penelitian yang membahas literasi membaca dan model pembelajaran pada jenjang SD/MI. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan membandingkan, mengelompokkan, dan menyintesis temuan dari berbagai sumber pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Beberapa penelitian terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelusuran melalui Google Scholar telah ditemukan sebanyak 10 karya tulis ilmiah dengan topik penelitian yang relevan.

Tabel 1.

Hasil Penelitian Terhadap Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD/MI

Peneliti dan Tahun	Lokasi Penelitian	Intervensi	Hasil Temuan
(Ahyar <i>et al.</i> , 2022)	SDN Inpres Tolotangga	Model pembelajaran TaRL	Implementasi model TaRL pada literasi membaca mampu meningkatkan keterampilan membaca secara signifikan.
(Suttrisno <i>et al.</i> , 2024)	MI Nurul Huda	VCT (Value Clarification Technique) berbasis kearifan lokal Bojonegoro	VCT berbasis kearifan lokal Bojonegoro terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa MI.
(Sianipar <i>et al.</i> , 2024)	SD Negeri 060921 Medan Sunggal	Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition CIRC memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi membaca siswa.
(Zulianingsih, 2024)	SDN Tisnonegaran 3 Probolinggo	Model pembelajaran jigsaw	Model pembelajaran jigsaw terbukti mampu meningkatkan literasi membaca siswa kelas 5.

(Lestari, 2025)	SD Negeri 106792 Desa Lama	<i>Reciprocal teaching</i>	Ada pengaruh signifikan penerapan <i>reciprocal teaching</i> terhadap membaca pemahaman siswa kelas 4.
(Shufairo <i>et al.</i> , 2024)	MI I'anatush Shibyan	<i>Project Based Learning</i>	<i>Project Based Learning</i> dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah.
(Susanti <i>et al.</i> , 2024)	SD Negeri 1 Tanjung Samak	<i>Contextual Teaching and Learning</i>	CTL terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara siswa serta memperkecil variasi kemampuan dalam kelas.
(Zulfa, 2026)	SD Negeri Mijen 2	Model <i>Discovery Learning</i> berbantuan media komik edukatif	Terdapat peningkatan literasi membaca siswa setelah penerapan model <i>Discovery Learning</i> berbantuan media komik edukatif.
(Lirhan & Hamka, 2024)	SD YPK 1 Efata Serui	Model pembelajaran LOK-R dengan bantuan <i>ice breaking</i>	Ada pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) berbantuan <i>ice breaking</i> terhadap keterampilan membaca siswa kelas 4.
(Misnawan <i>et al.</i> , 2020)	SDN Gugus V Kecamatan Sukasada	SQ3R berbantuan buku cerita	SQ3R berbantuan Buku Cerita berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III di SDN Gugus V Kecamatan Sukasada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 penelitian terdahulu menunjukkan ada beberapa model pembelajaran yang digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan literasi membaca siswa MI/SD. Implementasi model jigsaw memiliki pengaruh yang positif terhadap literasi membaca siswa kelas 5 SDN Tisnonegaran 3 Probolinggo (Zulianingsih, 2024). Hasil uji-t membuktikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas 3 pada subtema manfaat hewan bagi kehidupan Tahun Pembelajaran 2024/2025 (Sianipar *et al.*, 2024). Penelitian membuktikan model LOK-R berbantuan *ice breaking* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas IV SD YPK 1

Efata Serui. Siswa secara berkelompok diberikan buku bacaan untuk bersama-sama memahami, menganalisis bacaan tersebut dan melatih kemampuan membaca. Kemudian, merefleksikan materi yang telah dipelajari (Lirhan & Hamka, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa *Discovery Learning* dengan bantuan komik edukatif dapat meningkatkan literasi membaca siswa kelas 5 SD Negeri Mijen 2 (Zulfa, 2026). Penerapan model TaRL pada siswa kelas awal di SDN Inpres Tolotangga terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa (Ahyar et al., 2022). Berdasarkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa model VCT (*Value Clarification Technique*) berbasis kearifan lokal Bjonogoro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi membaca (Suttrisno et al., 2024). SQ3R dengan bantuan buku cerita terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas 3 di SDN Gugus V Kecamatan Sukasada (Misnawan et al., 2020). Selain itu, hasil penelitian (Susanti et al., 2024) menunjukkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca dan berbicara siswa.

Implementasi *reciprocal teaching* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap membaca pemahaman siswa kelas 4. Kerja sama antar siswa merupakan salah satu komponen terpenting dari efektivitas *reciprocal teaching*. Siswa bergantian memimpin diskusi dan berpartisipasi dalam kelompok selama setiap sesi pembelajaran, dengan tanggung jawab untuk mengkomunikasikan pemahaman mereka tentang bacaan yang diberikan. Melalui model ini, siswa dapat melatih kemampuan berbicara, mendengarkan, dan berpikir logis mereka sambil belajar secara kooperatif (Lestari, 2025). Selain itu, hasil penelitian (Shufairo et al., 2024) membuktikan bahwa *project based learning* mampu meningkatkan literasi membaca siswa. Proyek pembuatan *mini book* cerita sederhana yang mengintegrasikan kreativitas dan pemahaman terhadap teks terbukti membuat siswa lebih antusias saat pembelajaran berlangsung. Model ini melibatkan siswa dalam beberapa tahapan yaitu membaca dan mengetahui jenis cerita sederhana, sampai merancang halaman buku. Kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan kolaborasi bersama kelompok kecil dengan saling memberikan tanggapan terhadap hasil karya mereka. Siswa menunjukkan keterampilan literasi dan motivasi membaca yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial oleh Vygotsky, bahwa siswa membangun pengetahuan mereka melalui interaksi sosial dengan guru atau siswa yang lain (Arends, 2012). Adanya interaksi sosial akan memacu dalam mengembangkan ide baru dan meningkatkan *Zone of Proximal Development* (ZPD). *Zone of proximal development* ialah daerah antara tingkat perkembangan aktual dan tingkat perkembangan potensial individu. Tingkat perkembangan aktual adalah tingkat perkembangan belajar individu saat ini yang diperoleh dengan kemampuan sendiri. Tingkat perkembangan potensial adalah tingkat perkembangan belajar individu saat ini yang hanya dapat dikembangkan melalui tuntunan orang dewasa ataupun melalui kegiatan kolaborasi bersama teman sebaya yang lebih cakap (Slavin, 2011).

Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran merupakan prasyarat bagi pendidik. Siswa tidak hanya mendengarkan atau menghafal informasi, namun siswa secara aktif menerapkan apa yang telah mereka pelajari dari membaca, mendengar, dan melihat teks. Dengan demikian, literasi membaca siswa dapat dikembangkan melalui paradigma pembelajaran yang tepat. Oleh sebab itu, pada pembelajaran membaca guru dapat menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*) seperti mengimplementasikan model pembelajaran TaRL, Model VCT, CIRC, Jigsaw, *reciprocal teaching*, *Project Based Learning*, CTL, *Discovery Learning*, dan SQ3R.

KESIMPULAN

Model pembelajaran TaRL, *project based learning*, model pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) berbantuan *ice breaking*, model *discovery learning*, *reciprocal teaching*, *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), jigsaw, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), VCT berbasis kearifan lokal Bjonogoro, dan model SQ3R adalah beberapa model pembelajaran yang digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan literasi membaca. Dengan bantuan sarana dan prasarana sekolah, guru dapat mengadaptasi model pembelajaran ini sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan siswa mereka.

SARAN/REKOMENDASI

Guru dan lembaga pendidikan disarankan lebih mengintensifkan pengimplementasian model-model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran membaca pada jenjang MI/SD. Untuk meningkatkan data empiris tentang efektivitas model pembelajaran ini dalam konteks yang lebih luas dan beragam, serta untuk mengembangkan model-model pembelajaran baru yang dapat lebih mengoptimalkan pembelajaran membaca, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach*. McGraw-Hill Companies, Inc.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Lestari, D. N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 106792 Desa Lama. *Terpadu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 421–429.
- Lirhan, & Hamka, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Literasi, Orientasi, Kolaborasi dan Refleksi (LOK-R) Berbantuan Ice Breaking terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV di SD YPK 1 Efata Serui. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 302–310. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.743>
- Misnawan, I. W., Parmiti, D. P., & Renda, N. T. (2020). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Buku Cerita Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 282–292. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28266>
- OECD. (2013). *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework. Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. In *OECD Publishing*.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Shufairo, S., Fazza, M., & Attalina, S. N. C. (2024). Implementasi Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI Panatush Shibyan. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 1926–1937.
- Sianipar, S. D., Sinaga, R., Sitepu, A., Lumbangaol, R., HS, D. W. S., & Silaban, P. J. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca pada Siswa Kelas III SD Negeri 060921 Medan Sunggal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 459–473. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Susanti, R., Masrul, & Hanafi, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Membaca dan Berbicara Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4084–4096.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/1208>
- Suttriso, S., Elmuna, F. N., & Fithriyah, D. N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Berbasis Kearifan Lokal Bojonegoro terhadap Literasi Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 629–634. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3087>
- Suyono. (2009). Pembelajaran Efektif Dan Produktif Berbasis Literasi. In *Bahasa Dan Seni* (Vol. 37, Issues 2, Agustus 2009). <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelE81BFBD3CD7A6F4C9ABF8B14D8C4145B.pdf>
- Zulfa, A. (2026). Peningkatan Literasi Membaca Siswa Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Komik Edukatif Kelas V SD Negeri Mijen 2. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 52–55.
- Zulianingsih, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V SDN Tisnonegaran 3 Probolinggo. *Jurnal Pedagogy*, 11(1), 56–65.